

Pengembangan Media Ajar *Wallchart* pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 di Sekolah Dasar

Anabillah Fadya Haya^{a,1*}, Indah Nur Khofifah^{b,2}, Vivy Nur Ainia^{c,3}, Dea Binar Azahra^{d,4}, Salsabilla Angelyta^{e,5}, Nurul Istiq'faroh^{f,6}, Ulfi Aminatuz Zahroh^{g,7}

^{a,b,c,d,e,f,g} Pendidikan guru sekolah dasar, Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

¹ anabillahfadya.23258@mhs.unesa.ac.id; ² indahnur.23259@mhs.unesa.ac.id; ³ vivy.nur23526@mhs.unesa.ac.id;

⁴ deabinar.23527@mhs.unesa.ac.id; ⁵ salsabillaangelyta.23529@mhs.unesa.ac.id; ⁶ nurulistiqfaroh@unesa.ac.id;

⁷ ulfizahroh@unesa.ac.id

* anabillahfadya.23258@mhs.unesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 20 September 2024

Direvisi: 10 Oktober 2024

Disetujui: 17 November 2024

Tersedia Daring: 01 Desember 2024

Kata Kunci:

Media pembelajaran

Pembelajaran matematika

Pengembangan media

Sekolah dasar

Wallchart

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar. Media ini berfungsi sebagai sumber belajar yang memuat materi pembelajaran dan mampu merangsang minat serta motivasi siswa untuk belajar. Sehingga media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi media wallchart sebagai alat bantu pembelajaran matematika di sekolah dasar. Metode yang digunakan yaitu *Research and Development* (R&D) berbasis model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: analisis, desain, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Media ini dirancang untuk membantu siswa memahami konsep-konsep matematika dengan cara yang lebih visual, interaktif, dan menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian uji coba menunjukkan bahwa media ajar wallchart memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Wallchart dapat menjadi media pembelajaran yang mendukung proses belajar siswa secara optimal.

ABSTRACT

Keywords:

Learning media

Maths learning

Media development

Primary school

Wallchart

Learning media is an important component in the teaching and learning process. This media functions as a learning resource that contains learning material and is able to stimulate students' interest and motivation to learn. So that learning media has a very important role in creating a meaningful learning process and supporting the achievement of educational goals. This study aims to develop and validate wallchart media as a mathematics learning aid in elementary school. The method used is Research and Development (R&D) based on the ADDIE model which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. This media is designed to help students understand mathematics concepts in a more visual, interactive, and fun way. Based on the results of the trial research, it shows that the wallchart teaching media fulfils the criteria of valid, practical, and effective. Wallchart can be a learning media that supports students' learning process optimally.

©2024, Anabillah Fadya Haya, Indah Nur Khofifah, Vivy Nur Ainia, Dea Binar Azahra, Salsabilla Angelyta, Nurul Istiq'faroh, Ulfi Aminatuz Zahroh
This is an open access article under CC BY-SA license



1. Pendahuluan

Media pembelajaran sangat berperan penting untuk membantu guru menyampaikan pelajaran secara visual dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Seperti yang dinyatakan oleh Nurfadhillah et al. (2021), penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan wawasan siswa dan mendorong mereka untuk belajar lebih dalam lagi. Namun, kurangnya media pembelajaran yang menarik dan efektif seringkali menyebabkan siswa menjadi kesulitan memahami pelajaran. Wallchart adalah alat pembelajaran yang sangat berpotensi dalam permasalahan ini, karena dapat menyampaikan informasi secara visual, interaktif, dan menarik perhatian siswa, sehingga membantu mereka untuk mengatasi tantangan. Hasil observasi di kelas IA SDN Lidah Kulon 4 menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang kurang lancar dalam membaca. Selain itu, beberapa siswa lebih lamban ketika menulis, mungkin karena keterbatasan membaca mereka. Hal ini menghambat siswa yang sudah memahami materi dan memperlambat proses pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan dapat diakses oleh semua siswa, baik mereka yang belum mahir membaca maupun siswa yang sudah mahir.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti wallchart dapat meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian Patria et al. (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan wallchart dapat membantu siswa mengingat dan memahami kosakata dengan lebih cepat. Meskipun penelitiannya berfokus pada bidang bahasa, temuan ini menunjukkan bahwa wallchart dapat meningkatkan daya tarik siswa karena memvisualisasikan informasi yang sulit dipahami dengan cara yang kuno. Selain itu, penelitian sunarni (2023) mengungkapkan bahwa media wallchart ini memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, karena wallchart tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual tetapi juga sebagai pengakomodasi kebutuhan siswa dengan berbagai kemampuan. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas tentang penggunaan media wallchart dalam proses pembelajaran, masih sedikit pembahasan mengenai penggunaan wallchart khususnya dalam pembelajaran matematika kelas I di sekolah dasar. Penelitian ini, bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi media ajar wallchart dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya untuk membantu siswa memahami materi pengenalan bentuk. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih efektif, khususnya di sekolah dasar.

2. Metode

Lokasi penelitian adalah di SD Negeri Lidah Kulon 4 Surabaya pada siswa kelas 1A. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Menurut Okpatrioka (2023) *Research and Development* (R & D) adalah metode atau langkah untuk menciptakan produk baru atau mengembangkan dan menyempurnakan produk yang sudah ada dan digunakan untuk menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dikembangkan adalah media Wallchart dengan materi pembelajaran matematika bentuk benda sebagai media belajar siswa di kelas. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) yang menggunakan model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahap diantaranya adalah Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Pelaksanaan (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluation*).

Langkah-langkah yang dilakukan, yaitu: (1) Identifikasi materi matematika yang akan dikembangkan, (2) Merancang prototipe wallchart, termasuk isi materi, desain visual, dan layout, (3) Membuat wallchart berdasarkan desain awal dan melakukan Validasi oleh ahli, (4) Uji coba terbatas dan pengumpulan data tentang efektivitas dan respon pengguna, (5) Analisis data hasil uji coba untuk menentukan kekuatan dan kelemahan media serta revisi wallchart berdasarkan masukan yang didapat.

Guna mengetahui kevalidan media bahan ajar dilakukan validasi oleh salah satu guru di SDN Kuwik 1 Kediri yaitu ibu Lailatur Rohmah, S.Pd., sebagai ahli media dan ahli materi. Aspek yang dinilai yaitu aspek kesesuaian dengan materi dan kurikulum, aspek desain, aspek manfaat media, dan aspek keuntungan penggunaan media. Uji coba terbatas pada penelitian ini dilakukan di kelas 1A SD Negeri Lidah Kulon 4 Surabaya. Tujuan dari observasi adalah untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan dari media pembelajaran wallchart yang dibuat sebagai media belajar siswa. Materi yang dikaji pada penelitian ini adalah mengelompokkan benda sesuai bentuk bangun, mendeskripsikan benda berdasarkan bentuk bangun, menyusun dan mengurai bentuk bangun. Data yang diambil terdiri dari tanggapan guru mengenai penggunaan media wallchart dan tanggapan siswa terhadap kelayakan media wallchart sebagai sumber belajar siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian pengembangan media ajar wallchart pada materi mengenal bentuk untuk siswa kelas 1 sekolah dasar meliputi analisis kebutuhan, validasi kelayakan media, kepraktisan media, dan implementasi media wallchart dalam pembelajaran. Adapun hasil dari validasi kelayakan media:

Table 1. Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (%)	Keterangan
1.	Relevansi Materi	100 %	Sangat Baik
2.	Keakuratan	93,75%	Sangat Baik
3.	Penggunaan Bahasa	92,85%	Sangat Baik
	Persentase keseluruhan	95,53%	Sangat Baik

Table 2. Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (%)	Keterangan
1.	Desain Media	96,42 %	Sangat Baik
2.	Kualitas Gambar	90%	Sangat Baik
3.	Keefektivitasan	96,29%	Sangat Baik
	Persentase Keseluruhan	94,23%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil analisis dari penilaian ahli materi maupun ahli media diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sangat valid dan sangat baik.

Kelayakan



Figure 1. Media Wallchart dalam Pembelajaran Matematika



Figure 2. Media Wallchart dalam Pembelajaran Matematika



Figure 3. Media Wallchart dalam Pembelajaran Matematika

Hasil analisis terhadap penilaian kelayakan yang dilakukan oleh ahli materi dan media yang bertujuan untuk mengevaluasi media ajar yang dikembangkan. Hasil penilaian kelayakan baik dari segi materi dan media dapat dilihat pada table 1 dan 2.

Kepraktisan

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa respon secara keseluruhan pada implementasi mendapatkan tanggapan yang positif terhadap media ajar wallchart pada materi matematika mengenal bentuk. Hasil rekapitulasi wawancara terhadap media pembelajaran media wallchart tercantum pada tabel 3.

Table 3. Rekapitulasi Tanggapan Siswa Terhadap Kepraktisan Media Ajar Wallchart

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media pembelajaran wallchart ini menyenangkan dan menarik perhatian kalian?	92,8%	7,2%
2.	Apakah media wallchart ini mudah untuk digunakan?	100%	0%
3.	Apakah media wallchart ini membantu kalian untuk memahami pembelajaran?	100%	0%
4.	Apakah media wallchart ini membantu kalian untuk mengingat pembelajaran?	100%	0%
Rata-rata		98,2%	1,8%

Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan siswa, wallchart sebagai media ajar terbukti sangat praktis untuk mendukung proses pembelajaran di kelas 1A SDN Lidah Kulon 4. Sebanyak 98,2% siswa menyatakan bahwa mereka merasa senang dengan kepraktisan media ini. Kepraktisan wallchart dapat terlihat dari keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa wallchart adalah media yang praktis. Oleh sebab itu, wallchart dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Patria et al. (2020) yang menunjukkan bahwa media wallchart sebagai alat bantu dapat meningkatkan kosakata siswa. Dalam penelitian mereka, wallchart berfungsi sebagai media yang dapat memfasilitasi siswa untuk menghafal, memahami, dan menggunakan kosakata yang lebih luas. Dalam pembelajaran matematika, wallchart memiliki fungsi serupa yaitu untuk mempermudah siswa memahami materi pengenalan bentuk.

Secara keseluruhan, pada saat uji coba siswa memberikan tanggapan positif terhadap media belajar yang kami buat. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan. Pertama, media ajar ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi selama kegiatan pembelajaran, sejalan dengan preferensi mereka terhadap metode pembelajaran berbasis tanya jawab. Kedua, media ini dirancang tanpa menyertakan uraian atau bacaan yang panjang, sehingga memudahkan semua siswa untuk terlibat, termasuk mereka yang belum fasih membaca. Dengan demikian, baik siswa yang sudah mahir membaca maupun yang belum, dapat berkontribusi secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran wallchart memberikan dampak positif bagi siswa, karena media ini merupakan alat yang praktis, mudah dibuat, sederhana, dan mudah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran (Zendrato et al., 2023). Materi yang disajikan dalam wallchart merupakan materi bentuk-bentuk bangun datar seperti persegi, segitiga, dan lingkaran yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan sekitar siswa. Wallchart ini dirancang dengan informasi yang jelas dan dilengkapi gambar-gambar ilustrasi berwarna yang menarik. Selain itu, wallchart ini bersifat informatif dan visual, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika. Desain wallchart yang menarik dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat belajar, serta membantu siswa memahami karakteristik dan contoh penggunaan bangun datar dengan lebih mudah dalam proses pembelajaran.

Hasil survei dan uji coba terhadap 14 siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran wallchart tentang materi bangun datar terbukti efektif dalam membantu guru dan siswa memahami materi. Sebanyak 13 dari 14 siswa menyatakan menyukai media ini karena tampilannya yang menarik dan informatif. Hal tersebut dinilai mampu meningkatkan semangat belajar serta rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai, yaitu Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Selain itu, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran (Sutiani, 2024). Namun, terdapat satu siswa yang tidak menyukai media wallchart. Siswa tersebut tidak memberi tahu alasannya secara detail, tetapi ia menyatakan bahwa ia lebih menyukai media ajar visual lainnya, seperti video. Hal ini menunjukkan bahwa preferensi siswa terhadap media pembelajaran dapat bervariasi, dan kombinasi berbagai media dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam. Penggunaan media yang tepat akan sangat membantu untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, penggunaan media yang kurang sesuai justru dapat menghabiskan waktu, tenaga, pikiran, dan biaya tanpa memberikan hasil yang optimal, sehingga tujuan pembelajaran sulit untuk dicapai sesuai harapan (Tarial et al., 2022).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media ajar *wallchart* merupakan media pembelajaran berupa gambar yang digantung di dinding sebagai sumber belajar bagi siswa kelas 1. Media ajar *wallchart* terbukti efektif sebagai media ajar, terlihat dari hasil survei dan uji coba menunjukkan 13 dari 14 siswa menyukai media *wallchart* ini. Hasil pengembangan media ajar *wallchart* memenuhi kriteria sangat layak dan praktis. Penilaian terhadap kepraktisan media ajar *wallchart* sangat baik (98,2% siswa) formatnya yang jelas dan menarik, mayoritas siswa menganggap media *wallchart* mudah digunakan. Dampak dari penggunaan media ajar *wallchart* ini terbukti dapat meningkatkan minat belajar dan rasa ingin tahu siswa.

5. Daftar Pustaka

- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Okpatrioka Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100. <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>

- Patria, L., Rosnija, E., & Tanjungpura, U. (2020). *Submitted : 2020-09-02 Accepted : 2020-11-18*. 3(2), 169–177.
- Sartika, N., & Tenriana, N. (2024). *KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA WALL CHART DALAM*. 1.
- Shakila, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Youtube Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Pada Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 1 Kelas Iv Sekolah Dasar. *Universitas Jambi*, hal. 37. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/15741>
- Sunarni. (2023). *the Influence of Using a Media Wall Chart on Increasing Students ' Learning Achievement in Fiqih Subjects*. 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.32806/tmv18f86>
- Sutiani, J. (2024). *PENERAPAN METODE TALKING STICK BERBANTU MEDIA*. 23.
- Tarial, T., Suratno, S., & Idrus, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Konstruksi Dan Utilitas Gedung Berbantuan Sketchup 3D Untuk Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan Smk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 829–840.
- Turmono, B. A. S. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Wall Chart Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa SMP N 2 Majenang Kelas VII A. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 1–9.
- Zendrato, N., Waruwu, Y., Zalukhu, L., Telaumbanua, Y., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Penggunaan Media Wall Chart dalam Menulis Karangan Argumentasi. *Journal on Education*, 6(1), 7130–7135.